



REGENERASI PENGURUS MACET

Koperasi Masih Dikelola Manual

UMBULHARJO (MERAPI) - Persoalan koperasi tidak hanya pada kegiatan yang pasif atau mati. Namun juga sumber daya manusia pengurus koperasi didominasi usia lanjut dan pengelolaan koperasi yang masih manual. Persoalan itu dialami sekitar separuh dari total koperasi di Kota Yogyakarta.

"Lima puluh persen koperasi di Yogyakarta masih skala kecil seperti di tingkat RW dengan pengelolaan sistem administrasi dan keuangan masih manual," kata Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi (KUKM Nakertrans) Kota Yogyakarta, Prabaningtyas, Senin (23/7).

Dinas KUKM Nakertrans mencatat hingga kini ada 363 koperasi di Kota Yogyakarta. Jum-

lah itu sudah berkurang 90 koperasi di tahun ini karena dihapuskan lantaran tidak aktif dan 103 koperasi dihapuskan di tahun 2017.

Dia menyatakan pemerintah selama ini telah melakukan pembinaan terhadap koperasi yang ada. Termasuk dalam pengelolaan dan mendorong regenerasi pengurus koperasi. Langkah itu untuk mengejar koperasi yang berkualitas dan reformasi koperasi. Salah satu indikator koperasi yang berkualitas dan sehat adalah mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Koperasi yang ada didorong mengadakan RAT itu.

Sementara itu Kepala Dinas KUKM Nakertrans Kota Yogyakarta Lucy Irawati mengatakan ada tuntutan dari Kementerian Koperasi pengelolaan koperasi ke depan tidak bisa lagi manual. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005